

***KINERJA GURU PENJASORKES SEKOLAH DASAR YANG TERSERTIFIKASI  
PADA KECAMATAN BUMIAYU KABUPATEN BREBES TAHUN 2013*****Sri Rejeki Febriyanti** ✉

Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,  
Universitas Negeri Semarang, Indonesia

**Info Artikel***Sejarah Artikel:*

Diterima Agustus 2013  
Disetujui Agustus 2014  
Dipublikasikan Agustus  
2014

*Keywords:*

*Perception, Performance  
Football*

**Abstrak**

*Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kinerja guru Penjasorkes Sekolah Dasar yang tersertifikasi pada Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes Tahun 2013. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan metode kuesioner dan dokumentasi. Teknik penarikan sampel menggunakan purposive sampling sedangkan teknik analisis data yang dilakukan menggunakan statistik deskriptif. Hasil penelitian sebagai berikut: (1) Perencanaan Pembelajaran yang dilakukan oleh guru Penjasorkes SD yang Tersertifikasi pada Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes sudah baik dengan persentase 84,1%, (2) Pelaksanaan Pembelajaran yang dilakukan oleh guru Penjasorkes SD yang Tersertifikasi pada Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes sudah baik dengan persentase 83,7%, (3) Kompetensi Kepribadian dan sosial yang dimiliki oleh guru Penjasorkes SD yang tersertifikasi sudah baik dengan persentase 89,6%. Simpulan dari penelitian ini adalah kinerja guru Penjasorkes SD yang tersertifikasi pada Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes tahun 2013 sudah baik.*

**Abstract**

*The purpose of this study was to determine how the performance of elementary school teachers are certified Physical Education on Brebes Brits District in 2013. This study uses a quantitative research approach, data collection techniques were performed using questionnaires and documentation. Sampling technique using purposive sampling techniques although data analysis using descriptive statistics. The results are as follows: (1) Planning Learning conducted by a Certified elementary teacher Physical Educatiaon in Bradford County District Brits are good with a percentage of 84.1%, (2) Implementation Study conducted by the Certified elementary teacher Physical Education the Brits District Brebes been good with percentages 83.7%, (3) Personality and social competencies possessed by a certified elementary school teacher Physical Education been good with a percentage of 89.6%. Conclusions from this research is the performance Physical Education elementary teacher certified in Bradford County District Brits 2013 was a good year.*

## PENDAHULUAN

Abad 21 ini merupakan abad dimana pengetahuan menjadi bagian integral dalam segala aspek kehidupan. Untuk meningkatkan pengetahuan tidak terlepas dari dunia pendidikan yang merupakan jalur utama menuju masyarakat yang berpengetahuan. Secara umum terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam sebuah pendidikan yang bermutu untuk menuju masyarakat yang berpengetahuan. Faktor-faktor tersebut antara lain: guru, siswa, sarana dan prasarana, lingkungan pendidikan dan kurikulum. Kelima faktor tersebut memegang peranan dan wewenang masing-masing yang saling berkaitan.

Faktor guru apabila kita cermati merupakan faktor kunci bagi terlaksananya pendidikan nasional yang sangat penting dan tidak dapat diganti oleh apapun karena guru berperan sebagai subyek pendidik dan sebagai penentu keberhasilan dalam pendidikan. Meskipun sarana dan prasarana sudah begitu lengkap dan canggih, apabila tidak ditunjang oleh keberadaan guru yang kompeten dan profesional maka mustahil pendidikan bisa berjalan dengan maksimal.

Upaya peningkatan mutu guru dilakukan dengan peningkatan *profesionalisme* guru yang terdiri dari 3 kriteria, yaitu: Pertama, kualifikasi akademik, yaitu harus memiliki ijazah minimal S1 atau D4. Kedua, kompetensi, yaitu harus memiliki 4 kompetensi (Pedagogik, Profesional, Kepribadian dan sosial). Ketiga, yaitu sertifikasi.

Sertifikasi guru merupakan sebuah terobosan dalam dunia pendidikan untuk meningkatkan kualitas dan profesionalitas seorang guru, sehingga nantinya semua guru harus memiliki sertifikat sebagai lisensi atau ijin mengajar. Dengan demikian, upaya pembentukan guru yang profesional segera menjadi kenyataan dan diharapkan akan meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia serta merupakan amalan dari Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Pasal 42) yang mewajibkan setiap tenaga pendidik harus

memiliki kualifikasi minimum sesuai dengan jenjang kewenangan mengajar yang dimilikinya. Sertifikasi dibutuhkan untuk mempertegas standar kompetensi yang harus dimiliki para guru sesuai bidang keilmuan masing-masing. Yang dimaksud dengan sertifikasi disini adalah standarisasi secara profesional bagi mereka yang kompeten di bidang pekerjaan masing-masing yang dikelola dan dibina oleh Organisasi Profesi bukan Pemerintah. Sertifikasi ini memenuhi persyaratan kualitas profesional yang sudah ditetapkan. Sertifikasi guru merupakan salah satu upaya peningkatan mutu guru serta peningkatan kesejahteraan guru sehingga diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran dan mutu pendidikan di Indonesia secara berkelanjutan. Bentuk peningkatan kesejahteraan guru berupa tunjangan profesi sebesar satu kali gaji pokok bagi guru yang memiliki sertifikasi pendidik.

Dari permasalahan yang dihadapi oleh peneliti tersebut maka peneliti melakukan penelitian kuantitatif dengan judul “ Kinerja Guru Penjasorkes Sekolah Dasar Yang Tersertifikasi Pada Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes Tahun 2013”

## METODE

Metode penelitian merupakan faktor yang penting dalam proses penelitian, keberhasilan suatu penelitian bergantung pada metode penelitian yang digunakan. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif.

Variabel penelitian disini dibagi menjadi 2 yaitu variabel bebas adalah perangkat pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran serta kompetensi kepribadian dan sosial. Sedangkan variabel terikatnya adalah kinerja guru Penjasorkes SD yang tersertifikasi pada Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes yang diukur dari aspek perangkat pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran serta kompetensi kepribadian dan sosial.

Populasi dalam penelitian ini adalah guru Penjasorkes SD yang berada di kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes yaitu 41 guru.

Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan teknik *Purposive sampling* yaitu seluruh guru Penjasorkes Sekolah Dasar yang tersertifikasi pada Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes Tahun 2013 yang berjumlah 11 Guru.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah kuesioner (*questionnaire*) dengan cara sebar angket kepada seluruh guru Penjasorkes SD yang tersertifikasi pada Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes Tahun 2013. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, maka pengolahan data terlebih dahulu menggunakan analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

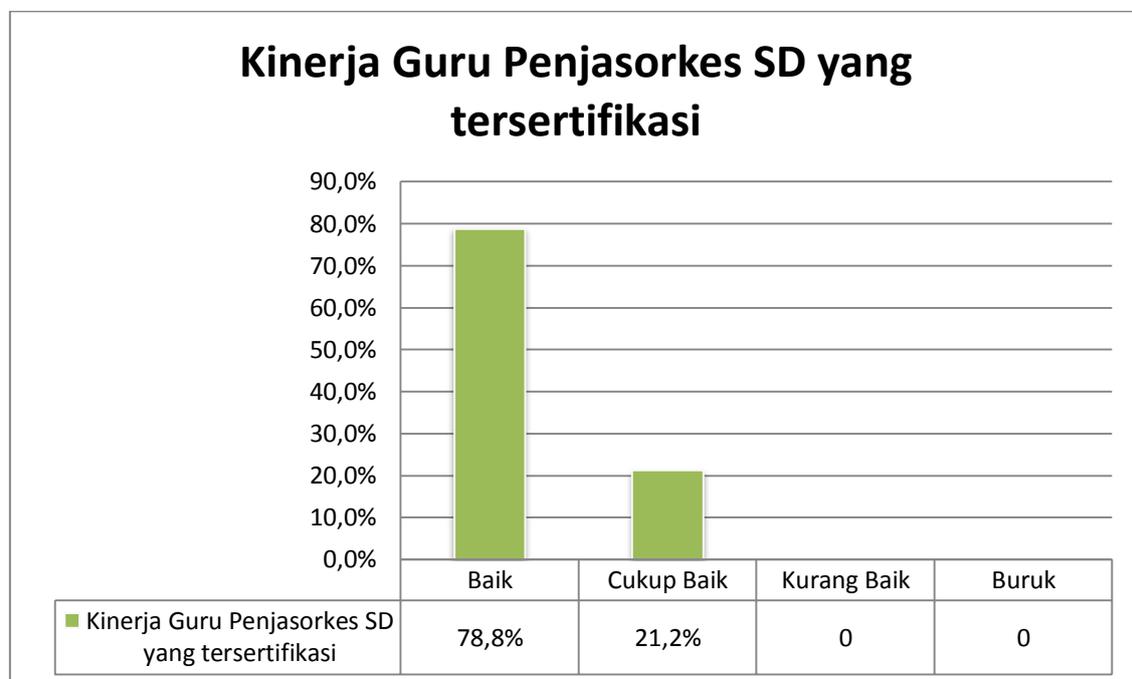
#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penyebaran angket kuesioner yang dilakukan oleh peneliti kepada 11 guru Penjasorkes SD yang tersertifikasi pada

Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes yang kedudukannya dalam penelitian ini sebagai responden dengan jumlah butir pertanyaan 48 soal yang terdiri dari 3 indikator yaitu: Perangkat Pembelajaran, Pelaksanaan Pembelajaran, Kompetensi kepribadian dan sosial diperoleh jumlah skor 907 dengan persentase skor 86% termasuk kategori Baik. Ditinjau dari total pertanyaan diperoleh hasil seperti disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.1** Distribusi kinerja guru penjasorkes SD yang tersertifikasi secara keseluruhan pada Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes

No.	Rentang Nilai	Kategori	Distribusi	%
1.	76-100	Baik	26	78,8 %
2.	51-75	Cukup Baik	7	21,2 %
3.	26-50	Kurang Baik	0	0
4.	0-25	Buruk	0	0
Jumlah			33	100%



**Gambar 4.1.** Deskriptif Kinerja Guru Penjasorkes SD yang tersertifikasi secara keseluruhan pada Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di SD yang memiliki guru penjasorkes yang tersertifikasi pada Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes diperoleh 11 responden yang mengisi kuesioner dari sampel 11 orang.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kinerja guru penjasorkes SD yang tersertifikasi termasuk dalam kategori baik. Hal tersebut dapat dilihat dari kinerja guru penjasorkes yang terdiri dari 3 aspek. Dari aspek yang pertama yaitu Perangkat Pembelajaran yang dimiliki oleh guru penjasorkes SD yang tersertifikasi termasuk dalam kategori baik. Kedua, aspek Pelaksanaan Pembelajaran yang dilakukan oleh guru penjasorkes SD yang tersertifikasi termasuk dalam kategori baik. Ketiga, aspek Kompetensi Kepribadian dan Sosial yang dimiliki guru penjasorkes SD yang tersertifikasi termasuk dalam kategori baik.

Hasil dari penelitian mengenai kinerja guru penjasorkes SD yang tersertifikasi pada Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes telah memperlihatkan hasil yang baik serta menunjukkan bahwa guru penjas di Kecamatan Bumiayu mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sebagai pendidik yang telah tersertifikasi. Berikut ini adalah rincian yang meliputi Aspek Perangkat Pembelajaran, Pelaksanaan Pembelajaran, Kompetensi Kepribadian dan sosial.

#### **4.2.1 Perangkat Pembelajaran**

Dalam aspek perangkat pembelajaran ini terdiri dari kelengkapan pembuatan perangkat pembelajaran, kejelasan perumusan tujuan pembelajaran, pemilihan materi ajar, pengorganisasian materi ajar, pemilihan sumber/media pembelaran, kejelasan skenario pembelajaran, kerincian skenario pembelajaran, kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran, kelengkapan instrument. Dalam aspek perangkat pembelajaran ini, peneliti menekankan pada Program Tahunan, Program Semesteran, Silabus, RPP dan Program Evaluasi.

Berdasarkan hasil analisis data diatas mengenai penelitian tentang Kinerja Guru

Penjasorkes SD yang tersertifikasi pada Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes terhadap aspek perangkat pembelajaran dapat dikategorikan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang diperoleh yaitu 72,7% responden telah telah bekerja dengan baik terhadap aspek perangkat pembelajaran. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil jawaban responden yang telah diolah dari total keseluruhan 11 responden ada 8 responden atau 72,7% memiliki kriteria baik, selebihnya 3 responden atau 27,3% bekerja cukup baik sedangkan 0,00% termasuk dalam kategori kurang baik dan 0,00% buruk.

Melihat dari hasil penelitian tersebut kinerja dari aspek Perangkat Pembelajaran guru penjasorkes SD yang terertifikasi termasuk dalam kategori baik. 72,7% Hal tersebut didukung dengan kelengkapan perangkat pembelajaran yang dibuat oleh 8 guru penjasorkes yang tersertifikasi pada Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes sedangkan 27% yaitu 3 guru penjasorkes yang tersertifikasi pada Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes termasuk dalam kategori kurang baik karena kurang lengkap dalam pembuatan perangkat pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat dari tidak memiliki atau membuat salah satu dari perangkat pembelajaran berikut ini, yaitu Program Tahunan, Program Semesteran, Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, alasan yang dapat disimpulkan oleh peneliti mengenai tidak membuat atau memiliki perangkat pembelajaran karena kurikulum yang digunakan masih sama sehingga isi dari perangkat pembelajaran tentunya sama sehingga tidak perlu untuk membuatnya.

Dari aspek perangkat pembelajaran ini seharusnya setiap guru wajib membuat tanpa adanya alasan untuk tidak membuatnya karena perangkat pembelajaran sangat penting digunakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran.

#### **4.2.2 Pelaksanaan Pembelajaran**

Hasil penelitian tentang Kinerja Guru Penjasorkes SD yang tersertifikasi pada

Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes terhadap aspek perangkat pembelajaran dapat dikategorikan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang diperoleh yaitu 63,6% responden telah melaksanakan pembelajaran dengan baik terhadap aspek pelaksanaan pembelajaran, selebihnya 36,4% responden melaksanakan pembelajaran dengan cukup baik sedangkan 0,00% termasuk dalam kategori kurang baik dan 0,00% buruk.

Dalam Aspek pelaksanaan pembelajaran ini terdiri dari pra pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran, penutup, cara pengajaran, evaluasi harian, dan penilaian. Melihat dari hasil penelitian tersebut kinerja dari aspek Pelaksanaan Pembelajaran guru penjasorkes Sekolah Dasar yang terertifikasi termasuk dalam kategori baik. 63,6% kegiatan tersebut didukung dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang sistematis dan mampu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa oleh 7 guru penjasorkes yang tersertifikasi pada Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes sedangkan 36,4% yaitu 4 guru penjasorkes yang tersertifikasi pada Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes termasuk dalam kategori kurang baik karena kurang mampu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan serta pelaksanaan pembelajaran tidak sistematis sehingga terkesan kurang efektif pembelajarannya.

Pelaksanaan pembelajaran tentunya penting bagi seluruh guru penjasorkes karena apabila pelaksanaan pembelajaran tidak berjalan dengan baik maka pembelajaran tidak akan mencapai tujuan secara maksimal.

#### **4.2.3 Kompetensi Kepribadian dan Sosial**

Hasil penelitian tentang Kinerja Guru Penjasorkes SD yang tersertifikasi pada Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes terhadap aspek Kompetensi Kepribadian dan Sosial dapat dikategorikan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang diperoleh yaitu 100% responden telah memiliki Kompetensi Kepribadian dan sosial yang baik sedangkan 0,00% termasuk dalam kategori cukup baik, 0,00% kurang baik dan 0,00% buruk.

Aspek ini terdiri dari Ketaatan menjalankan ajaran agama, tanggung jawab, Kejujuran, Kedisiplinan, Keteladanan, Etos Kerja, Inovasi dan kreatifitas, kemampuan menerima kritik dan saran, Kemampuan Berkomunikasi, Kemampuan bekerjasama.

Melihat dari hasil penelitian tersebut kinerja dari aspek Kompetensi Kepribadian dan Sosial yang dimiliki guru penjasorkes SD yang tersertifikasi termasuk baik. Hal tersebut didukung dengan komunikasi yang terjalin dengan baik antara guru dengan warga sekolah serta keseharian guru penjasorkes tersebut berkenaan dengan kedudukannya sebagai guru maupun dalam bermasyarakat. Guru merupakan panutan bagi para peserta didiknya maupun dimasyarakat sehingga dituntut agar memiliki kompetensi kepribadian dan sosial yang baik.

#### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja guru Penjasorkes SD yang tersertifikasi pada Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes Tahun 2013 sudah baik dengan persentase 86%. Hal ini dapat terlihat dari aspek perangkat pembelajaran dapat dikategorikan baik dengan persentase 84,1%, aspek pelaksanaan pembelajaran dengan persentase 83,7% termasuk dalam kategori baik sedangkan aspek kompetensi kepribadian dan sosial termasuk dalam kategori baik dengan persentase 89,6%. Diantara ketiga aspek tersebut dapat kita lihat bahwa persentase yang paling tinggi adalah dari aspek kompetensi kepribadian dan sosial, kemudian aspek perangkat pembelajaran terakhir adalah pelaksanaan pembelajaran.

Dari hasil pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja guru Penjasorkes SD yang tersertifikasi pada Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes tahun 2013 sudah baik namun masih perlu adanya peningkatan lagi sehingga tujuan dari penjasorkes dapat tercapai secara maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adang Suherman, 2000. Dasar-Dasar Penjaskes. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Anirotul Qoriah, 2011. Filsafat Olahraga. Universitas Negeri Semarang: Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi.
- Ayusita Maharani, 2011. Buku Pintar Pendidikan dan Latihan Profesi Guru. Yogyakarta: Aksara
- Cholid Narboko dan Abu Achmadi, 2008. Metodologi Penelitian. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- E. Mulyasa, 2007. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- , 2008. Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- <http://galihdhephepjkra09.blogspot.com/2011/10/guru-penjas-profesional.html>
- <http://id.wikipedia.org/wiki/Kinerja>
- <http://risnawatiririn.wordpress.com/2012/01/17/konsep-kinerja-guru/>
- <http://www.sarjanaku.com/2012/06/pengertian-kinerja-definisi-teori.html>
- Jamal Ma'mur Asmani. 2011. Tips Sukses Pendidikan dan Latihan Profesi Guru. Jogjakarta: Diva Prees
- Kusnandar, 2010. Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers
- Masnur Muslich, 2007. Sertifikasi Guru menuju Profesionalisme Pendidik. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Stanilin S Uyanto, 2009. Pedoman Analisis Data dengan SPSS. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Suharsimi Arikunto, 2010. Prosedur Penelitian. Jakarta : Rineka Cipta
- Sugiyono, 2008. Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- , 2009. Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sukandarrumidi, 2002. Metodologi Penelitian. Yogyakarta : Gadjag Mada University Press
- S. Eko Putro Widoyoko, 2009. Evaluasi Program Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Tim, 2008. Pedoman Penyelenggaraan Program dan Rambu-Rambu Penyusunan Kurikulum Sertifikasi Guru dalam Jabatan melalui Jalur Pendidikan. Jakarta: BP. Cipta Jaya
- IKAPI, 2009. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. Bandung: Fokus Media
- Zainal Aqib, 2009. Menjadi Guru Profesional Berstandar Nasional. Bandung: Yrama Indra